

Global

Nvidia memimpin kenaikan saham-saham teknologi utama dan data pasar tenaga kerja yang sedikit lemah memberi investor harapan bahwa Federal Reserve mungkin akan menurunkan suku bunganya pada akhir tahun ini. S&P500 naik 1,18% menjadi ditutup pada 5.354,03, sebuah rekor baru, dan Nasdaq Composite naik 1,96% menjadi 17,187.90, juga merupakan rekor baru. Lonjakan saham Nvidia menjadikannya perusahaan paling berharga kedua di dunia setelah Microsoft. Dow Jones Industrial Average sedikit melemah karena saham-saham di luar teknologi berkinerja buruk, hanya bertambah 0,25%. Aktivitas di sektor jasa AS meningkat lebih cepat dari perkiraan pada bulan Mei, menurut laporan pada hari Rabu dari Institute for Supply Management (ISM). Indeks jasa ISM menunjukkan bahwa 53,8% manajer pembelian yang disurvei melaporkan ekspansi, naik dari 49,4% di bulan. Penurunan suku bunga oleh Bank Sentral Eropa meningkatkan sentimen pasar, Bank Sentral Eropa pada minggu ini tampaknya akan memangkas biaya pinjaman untuk kawasan Euro untuk pertama kalinya sejak September 2019.

Domestik

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo dan Menteri Keuangan Sri Mulyani melakukan pembahasan tentang rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 dengan para anggota DPR RI selama dua hari belakangan. BI memperkirakan nilai tukar Rupiah akan bergerak menguat ke depan. Perry memperkirakan hingga akhir tahun ini Rupiah akan bergerak pada level 15.700-16.100/USD. Sementara, saat ini posisi USD bergerak di antara level Rp.16.100-16.200. Perry menjelaskan setelah BI menaikkan suku bunga acuan menjadi 6,25% pada April 2024, arus modal asing mulai kembali masuk dan Rupiah mengalami apresiasi. Meskipun secara tren Rupiah melemah dibandingkan akhir 2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah turun 0,40% pada perdagangan kemarin, didorong oleh adanya arus keluar di pasar ekuitas yang menambah tekanan pada Rupiah. USD/IDR kemarin dibuka lebih tinggi pada 16.265 dan dengan cepat mencapai 16.290. Sebelum tengah hari, bank sentral berhasil mendorong USD/IDR untuk turun ke 16.275. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 16.275 – 16.295 dengan perkiraan perdagangan di 16.250 – 16.320. Yield Obligasi Indonesia kembali naik 3-5bps setelah imbal hasil UST turun ke area 4.3%. Terlihat sebagian besar investor asing melakukan penjualan, namun beberapa investor domestik mengincar pembelian tenor 10-tahun di level 6.97%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	4-Jun	5-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.88	6.91	0.51
INA 10 YR (USD)	5.19	5.15	(0.75)
UST 10 YR	4.33	4.28	(1.17)

INDEXES	4-Jun	5-Jun	%
IHSG	7099.31	6947.67	(2.14)
LQ45	895.80	881.70	(1.57)
S&P 500	5291.34	5354.03	1.18
DOW JONES	38711.29	38807.3	0.25
NASDAQ	16857.05	17187.9	1.96
FTSE 100	8232.04	8246.95	0.18
HANG SENG	18444.11	18424.9	(0.10)
SHANGHAI	3091.20	3065.40	(0.83)
NIKKEI 225	38837.46	38490.1	(0.89)

FOREX	5-Jun	6-Jun	%
USD/IDR	16280	16295	0.09
EUR/IDR	17721	17753	0.18
GBP/IDR	20806	20871	0.31
AUD/IDR	10847	10882	0.32
NZD/IDR	10074	10121	0.46
SGD/IDR	12092	12106	0.11
CNY/IDR	2247	2249	0.11
JPY/IDR	104.73	104.70	(0.04)
EUR/USD	1.0885	1.0895	0.09
GBP/USD	1.2780	1.2808	0.22
AUD/USD	0.6663	0.6678	0.23
NZD/USD	0.6188	0.6211	0.37

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade APR	A\$6.548B	A\$5.024B	A\$6.0B
EA	ECB Interest Rate Decision		4.5%	4.25%
US	Balance of Trade APR		\$-69.4B	\$-71B
US	Exports & Imports APR		\$257.6B & \$327.0B	\$253B & \$324B
US	Initial Jobless Claims JUN/01		219K	220.0K
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI